



TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945



Hakim Konstitusi Saldi Isra (tengah) meluapkan rasa jengkelnya lewat penyampaian perbedaan pendapat atau dissenting opinion dalam sidang putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait dikabulkannya uji materil Undang-Undang Pemilu terkait batas usia capres-cawapres. (Liputan6.com)

Akhirnya, Gibran Berpeluang Jadi Cawapres

MK: Sudah Punya Pengalaman

MAHKAMAH Konstitusi (MK) mengabulkan syarat capres dan cawapres berusia 40 tahun atau memiliki pengalaman sebagai kepala daerah.

Dengan kata lain, seseorang berusia di bawah 40 tahun tetap bisa mendaftar sebagai capres ataupun cawapres selama punya pengalaman atau sedang menjabat sebagai kepala daerah.

■ Bersambung ke Hal 11

Pengamat: 'KARPET Merah Gibran'

PAKAR Hukum Tata Negara Feri Amsari mengkritik putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengabulkan gugatan terkait syarat berpengalaman sebagai kepala daerah untuk pendaftaran capres-cawapres.

■ Bersambung ke Hal 11



Jakarta, MIMBAR - Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka berpeluang maju sebagai cawapres dalam Pemilu 2024 usai Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan gugatan terkait syarat pendaftaran capres-cawapres yang harus berusia minimal 40 tahun atau berpengalaman sebagai kepala daerah baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Putusan ini dikabulkan MK merespons permohonan uji materil Pasal 169 huruf q Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu yang mengatur batas usia minimal calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres).

Melalui putusan tersebut, MK membuat syarat pendaftaran sebagai capres-cawapres

■ Bersambung ke Hal 11

Hamis Gempur Menara Komunikasi Militer Israel



Gaza, MIMBAR - Sejumlah citra satelit dan video drone menunjukkan operasi milisi Palestina, Hamas, menggempur menara komunikasi Israel di dekat perbatasan Jalur Gaza pada Sabtu (7/10) lalu.

Berdasarkan analisis New York Times, Hamas menyerang setidaknya empat menara komunikasi di dekat Gaza, operasi paling canggih yang pernah dilakukan hingga mengganggu infrastruktur di kawasan tersebut.

Serangan itu diperkirakan terjadi pada Sabtu (7/10) pagi, bersamaan dengan serangan Hamas terhadap menara observasi.

Rekaman yang diunggah pada Sabtu oleh Brigade Al Qassam, sayap militer Hamas, menunjukkan sebuah pesawat tak berawak (drone) quadcopter melayang di dekat menara komunikasi

sebelum menjatuhkan amunisi peledak pada generator di dasar menara.

Asap tebal pun mengepul di area tersebut tak lama setelah itu. Dalam cuplikan video, tampak matahari baru saja terbit di cakrawala, yang menandakan serangan ke menara dilakukan tidak lama setelah Hamas mulai menembakkan roket ke Israel.

Menara komunikasi ini berjarak empat kilometer sebelah barat kibbutz atau pemukiman Be'eri. Lokasi menara di dekat ujung utara Gaza, di mana para anggota Hamas menyerang lebih dari 100 orang Israel dan menyandera sejumlah orang lainnya pada Sabtu.

Tiga menara lainnya yang berjarak antara satu sampai lima km di sepanjang perbatasan Israel-Gaza

■ Bersambung ke Hal 11

KPU Beberkan Syarat Kesehatan Bacapres



Jakarta, MIMBAR - KPU membeberkan akan memeriksa kesehatan jasmani maupun rohani para bacapres dan bawacapres.

Ketua KPU, Hasyim Asy'ari, menerangkan, syarat mutlak bacapres dan bacawapres yang mendaftar harus mampu menjalankan tugas sebagai presiden dan wakil presiden.

■ Bersambung ke Hal 11

KIM Ajak Jusuf Kalla Bergabung

Jakarta, MIMBAR - Koalisi Indonesia Maju ingin mengajak mantan wakil presiden Jusuf Kalla bergabung ke dalam barisan pendukung Prabowo Subianto di Pilpres 2024.

Hal itu dibicarakan dalam rapat petinggi partai Koalisi Indonesia Maju di rumah Prabowo Subianto pada Jumat lalu (13/10).

"Pak Prabowo minta agar supaya ada yang berkomunikasi mengajak Pak JK bergabung bersama-sama dalam Koalisi Indonesia Maju," kata Sekjen PBB Afriansyah Noer dia saat dihubungi CNNIndonesia.com, Minggu (15/10).

Berawal dari informasi yang diterima Koalisi Indonesia Maju bahwa Jusuf Kalla dikabarkan tidak akan ngotot mendukung Anies Baswedan di Pilpres 2024.

Mendengar kabar tersebut, Prabowo ingin ada petinggi partai koalisinya yang membangun komunikasi dengan JK.

Afriansyah mengatakan, salah satu

■ Bersambung ke Hal 11

Warga Solo Tapa Bisu di Rumah Dinas Gibran

Kami Muak Politik Dinasti

RATUSAN warga Solo mendatangi Loji Gandrung, Senin (16/10). Mereka bertapa bisu di depan rumah dinas Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka tersebut.

Tapa bisu adalah bentuk protes rakyat kepada raja-raja Jawa. Dahulu, tapa bisu dilakukan dengan menjemur diri di alun-alun yang berada di depan Keraton Surakarta Hadiningrat.

Pantauan wartawan, peserta aksi berjalan dari Stadion Sriwedari menuju Loji Gandrung melalui city walk. Mereka membawa spanduk dan poster bernada penolakan praktik politik dinasti.

"Kami muak dengan politik dinasti," demikian tulisan salah satu spanduk. Tulisan itu dicetak di atas kain merah putih.

"Ojo dume (jangan mentang-mentang)," tulis poster yang lain.

Di depan Loji Gandrung,



mereka kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Salah satu peserta kemudian membakar kemenyan menandakan prosesinya akan dimulai.

"Saudara-saudara, kita mulai tapa bisu lima menit," kata koordinator aksi, Joko Pleci.

Mereka kemudian berdiam diri selama beberapa saat. Usai tapa bisu, mereka langsung membubarkan diri ke Stadion Sriwedari.

Usai aksi, Joko tidak menerangkan dengan jelas apa

maksud aksi tersebut. Ia yakin para pemimpin sudah memahami pesan yang disampaikan.

"Sesuai moto tadi, tetep kita tidak ada tendensi apa-apa. Cuma ya kita orang Jawa tapa mbisu biar pemimpin-pemimpin kita yang tahu yang menjawab," katanya.

Ia tak membantah saat ditanya apakah aksi tersebut dialamatkan kepada Gibran. Mengingat aksi tersebut digelar di depan rumah dinas.

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

2 RABIUL AKHIR 1445 H

Subuh : 04:55 WIB	Maghrib : 18:15 WIB
Zuhur : 12:14 WIB	Isya : 19:24 WIB
Ashar : 15:30 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Siapa Abu Janda

Oleh Dr A Rasyid, MA



SIAPA sebenarnya Abu Janda? Pertanyaan ini terasa amat penting bagi kita umat Islam. Sebab tidak sedikit pernyataan-pernyataannya yang merugikan umat Islam. Benarkah dia seorang muslim? Bukankah dia seorang munafikun?

Seorang muslim sudah pasti memiliki keberpihakan terhadap muslim, membela agamanya bukan menghancurkannya. Tanpa kita sadari sesungguhnya banyak orang yang mengaku muslim terkadang tidak tanduknya cenderung menghujat dan merugikan Islam.

■ Bersambung ke Hal 11

■ Tak bisa dibilangin ...
■ Hehehe...

